

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN DENGAN KETUBAN
PECAH DINI DI RUMAH SAKIT UMUM DR. M. YUNUS KOTA
BENGKULU TAHUN 2019**

LAPORAN TUGAS AKHIR



OLEH :

**FADHILAH HERARI H
NPM : 1624260022 DB**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN (DIII)
FAKULTAS ILMU KESEHATAN (FIKES)
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2019**

ABSTRAK
ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN DENGAN KETUBAN
PECAH DINI DI RUMAH SAKIT UMUM DR. M. YUNUS KOTA
BENGGKULU TAHUN 2019

Oleh :
Fadhilah Herari H¹⁾
Ice Rakizah Syafrie²⁾
Murwati³⁾

Ketuban Pecah Dini adalah pecahnya ketuban sebelum waktunya tanpa disertai tanda inpartu dan setelah satu jam tetap tidak diikuti dengan proses inpartu sebagaimana mestinya. Ketuban Pecah Dini disebabkan oleh karena berkurangnya kekuatan membran atau meningkatnya tekanan intrauterin atau oleh kedua faktor tersebut. Berkurangnya kekuatan membran disebabkan adanya infeksi yang dapat berasal dari vagina servik. Ketuban Pecah Dini di Indonesia masih merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan sebab kematian perinatal yang tinggi. Di dunia angka kematian ibu akibat Ketuban Pecah Dini mencapai 0-13% sedangkan di Indonesia mencapai 3,2%-6,1%. Data Rekam medis yang diperoleh dari Rumah sakit umum dr. M. Yunus Kota Bengkulu, Jumlah Kejadian KPD pada Tahun 2016 berjumlah 107 orang dan tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 140 orang. Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada tanggal 12 Februari 2019, wawancara awal terhadap 3 orang ibu bersalin, 2 orang ibu mengalami ketuban pecah dini dan 1 orang normal. Pada saat di wawancara 2 orang bersalin tidak mengetahui tentang KPD

Mampu melakukan pengkajian, interpretasi data, diagnosa potensial, antisipasi, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan menganalisis kesenjangan antara teori dan praktek pada Ibu bersalin Ny. N dengan Ketuban Pecah dini

Jenis laporan studi kasus dengan metode deskriptif. Lokasi studi kasus di Rumah Sakit DR. M. Yunus Kota Bengkulu. Subjek adalah Ibu bersalin Ny. N dengan Ketuban Pecah dini, instrumen yang digunakan adalah format asuhan kebidanan.

Setelah diberikan asuhan kebidanan dari awal sampai akhir didapat hasil bayi lahir spontan, Apgar Skor 8-9 dan tidak ada tanda-tanda infeksi pada ibu.

Pada kasus Ibu bersalin Ny.N umur 32 tahun dengan Ketuban Pecah Dini tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan praktek yang ada dilapangan. Saran untuk sebagai bahan masukan bagi bidan mengenai persalinan dengan KPD dengan meningkatkan pelayanan kesehatan.

Kata kunci : Asuhan Kebidanan, Ibu Bersalin, Ketuban Pecah Dini

Keterangan :

1. Calon ahli madya Kebidanan
2. Pembimbing

ABSTRACT

A MIDWIFERY CARE FOR MATERNITY WITH PREMATURE RUPTURE OF MEMBRANES IN THE REGIONAL GENERAL HOSPITAL OF DR. M. YUNUS OF BENGKULU CITY IN 2019

By:

Fadhilah Herari H¹⁾

Dra. Hj. Ice Rakizah Syafrie²⁾

Ns. Murwati²⁾

Premature rupture of membranes is premature rupture of membranes without any signs of labor and after one hour they are not followed by proper labor processes. It is caused by reduced membrane strength or increased intrauterine pressure or by both factors. Reduced membranes strength is caused by an infection that can originate from the cervical vagina. Premature rupture of membranes in Indonesia is still one of the causes of maternal death and a high cause of perinatal death. In the world, the maternal mortality rate due to premature rupture of membranes reaches 0-13%, while in Indonesia it reaches 3.2% -6.1%. Data Medical records obtained from general hospital of Dr. M. Yunus Bengkulu, the number of this incidence in 2016 amounted to 107 people and in 2017 it increased to 140 people. Based on an initial survey conducted on February 12, 2019, initial interviews with 3 maternity mothers, 2 mothers experienced premature rupture of membranes and 1 normal person. At the time of the interview 2 people gave birth did not know about premature rupture of membranes. This study aims to conduct assessments, interpret data, potential diagnoses, anticipate, plan, implement, evaluate and analyze the gaps between theory and practice in maternal mother Mrs.N with premature rupture of membranes. Type of case study report with descriptive method. Case study location was in Pasar Ikan Public Health Center in Bengkulu City. The subject was Mrs. N with premature rupture of membranes, the instrument used was the format of midwifery care. After being given midwifery care from the beginning to the end the baby was born spontaneously, Apgar scores 8-9 and there were no signs of infection in the mother. In the case of Mrs.N, 32-year-old maternity with early rupture of membranes, there was no gap between theory and practice in the field.

Keywords: Midwifery Care, Maternity Mother, Premature rupture of membranes Note:

- 1. Student*
- 2. Supervisors*